

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Kantor Pelayanan Pajak Kota Sukabumi yang telah dikemukakan sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses modernisasi administrasi perpajakan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Sukabumi dinilai sangat efektif dalam analisis data terhadap kuesioner sebesar 88,16%. Hal ini dapat dilihat dari unsur-unsur berikut:
 - a. Struktur berbasis fungsi diterapkan pada KPP Pratama Sukabumi dengan sistem administrasi modern untuk dapat merealisasikan debirokratisasi pelayanan sekaligus melaksanakan pengawasan terhadap Wajib Pajak secara lebih sistematis berdasarkan analisis resiko dan Terdapat posisi baru yang disebut *Account Representative*, yang mempunyai tugas antara lain memberikan bantuan konsultasi perpajakan kepada wajib pajak, memberitahukan peraturan perpajakan yang baru, dan mengawasi kepatuhan wajib pajak.
 - b. KPP Pratama Sukabumi sudah penerapan *e-system* dengan dibukanya fasilitas *e-filing* (pengiriman SPT secara *online* melalui internet), *e-SPT* (penyerahan SPT dalam media digital), *e-payment* (fasilitas pembayaran *online* untuk PBB), dan *e-registration* (pendaftaran NPWP secara *online* melalui internet)
 - c. KPP Pratama Sukabumi melakukan pemetaan kompetensi (*Competency Mapping*) untuk seluruh pegawainya guna mengetahui sebaran kuantitas dan

kualitas kompetensi pegawai dan mengembangkan berbagai program pelatihan melalui metode *Adult Learning Principles*.

- d. KPP Pratama Sukabumi dengan program modernisasinya senantiasa berupaya menerapkan prinsip-prinsip *good governance*. Salah satunya adalah dengan cara pembuatan dan penegakan Kode Etik Pegawai yang secara tegas mencantumkan kewajiban dan larangan bagi para pegawai dalam pelaksanaan tugasnya, termasuk sanksi-sanksi bagi setiap pelanggaran Kode Etik Pegawai tersebut.
2. Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Kota Sukabumi dinilai sangat efektif dalam analisis data terhadap kuesioner sebesar **87.8%**. Hal ini dapat dilihat dari unsur-unsur berikut ini:
 - a. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir yaitu tahun 2005 sampai dengan 2010 sebagai tahap pertama Modernisasi Administrasi Perpajakan, penerimaan perpajakan berkisar antara 67% - 71%, dan penerimaan pajak cenderung akan terus meningkat jumlahnya secara absolut dari tahun ke tahun seiring dengan kebutuhan dalam pembiayaan APBN.
 - b. Jumlah wajib pajak dari tahun ke tahun di KPP Pratama Sukabumi terus meningkat berkisar antara 15-20% yang disebabkan oleh kemudahan dalam membuat NPWP dan melaporkan SPT karena proses dari modernisasi yang dilakukan Direktorat Jenderal Pajak.
 - c. Berdasarkan analisis korelasi *Rank Spearman* di dapat nilai koefisien korelasi r_s sebesar 0,912 yang artinya terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel independen Modernisasi Administrasi Perpajakan terhadap variabel dependen yaitu Kepatuhan Wajib Pajak.

- d. Perhitungan koefisien determinasi dalam persen diperoleh hasil sebesar 76,44% yang menunjukkan peranan Modernisasi Administrasi Perpajakan mempunyai kontribusi 76,44% dalam meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak di KPP kota Sukabumi, sedangkan sisanya sebanyak 23,55% disebabkan oleh faktor lain
- e. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,48 > 2,0150$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. diperoleh simpulan bahwa **“Terdapat pengaruh signifikan antara modernisasi administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak pada Kantor Pelayanan Pajak”**.

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat penulis kemukakan setelah melakukan penelitian atas peranan struktur pengendalian internal dalam mengamankan persediaan obat adalah sebagai berikut:

Sebaiknya terus mempertahankan proses modernisasi administrasi perpajakan yang telah diterapkan agar lebih efektif dan efisien. Meskipun disana-sini kita masih melihat kekurangan dan menghadapi sejumlah tantangan, secara umum dengan modernisasi kita telah *on track* dan mulai memasuki jalan panjang untuk menuju organisasi yang profesional dan berkelas dunia. DJP telah bergerak maju untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan. Ke depan, saya percaya bilamana organisasi kita (DJP) dikelola dengan sikap yang lebih profesional dan lebih konstruktif, kinerja DJP masih dapat terus ditingkatkan.

Adapun harapan penulis bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti topik yang sama yaitu:

- a. Sebaiknya penelitian lebih diperluas. Akan lebih baik jika peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitiannya dengan sampel bagaimana kepatuhan wajib pajak dapat meningkatkan penerimaan negara.
- b. Peneliti selanjutnya dapat membuat kuesioner pernyataan dengan lebih terinci setiap indikator dari variabel modernisasi administrasi perpajakan.